

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tanaman hias krisan merupakan salah satu komoditas hortikultura yang cukup diminati di pasaran. Prospek tanaman krisan dalam perdagangan tanaman hias cukup bagus, seiring dengan meningkatnya animo masyarakat untuk memperindah lingkungannya (Widyawati, 2019). Kegiatan budidaya tanaman krisan terdapat dua tujuan utama yaitu sebagai bunga krisan potong dan bunga krisan dalam pot. Krisan pot termasuk salah satu komoditas yang diminati oleh konsumen karena digunakan untuk memperindah dekorasi ruangan, selain itu krisan pot memiliki warna bunga yang beragam dengan karakteristik bunga yang berpenampilan kompak, pendek dan rimbun yang serasi dengan wadahnya. Krisan jenis red mix memiliki peminat yang cukup banyak, mengingat warna merah pada bunga krisan di penjual bunga / bucket cukup mendominasi warna merah tersebut menjadi pilihan utama selain karena arti dari warna merah yang melambangkan cinta konsumen pasti memilih warna merah untuk kombinasi bucketnya. Daerah Rembangan, kabupaten Jember krisan mulai dibudidayakan baik untuk tanaman krisan potong dan krisan pot. Daerah Rembangan kabupaten Jember terletak di bawah kaki gunung Argopuro di ketinggian 650 m di atas permukaan laut (dpl) dengan suhu 18°C sampai 25°C, sehingga sangat cocok untuk budidaya krisan pot dan menjadikan potensi yang baik untuk daerah sekitarnya.

Pada tahun 2017 volume ekspor krisan mengalami penurunan dari 60,65 ton menjadi 49,52 ton kemudian nilai *free on board* (FOB) naik dari 905.724 US\$ menjadi 699.176 US\$, Indonesia mengekspor krisan ke negara Jepang dan Kuwait (Statistik Tanaman Hias, 2017). Data ini menunjukkan penurunan produksi tanaman hias pot yang berakibat pada volume bunga krisan yang diekspor.

Beberapa teknologi dan *treatment* banyak dilakukan untuk meningkatkan produksi dan kualitas dari tanaman hias antara lain krisan dalam pot agar sesuai dengan standar permintaan pasar. Maka dari itu sangat perlu pengaturan

pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot pada setiap fasenya. Salah satu teknologi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas tanaman hias krisan pot yaitu dengan memberikan ZPT giberelin dan pengaturan waktu pemangkasan tunas apikal. Hal ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kualitas dari produksi tanaman hias krisan pot. Pemberian ZPT giberelin sebagai upaya untuk memacu pertumbuhan, giberelin merangsang perpanjangan batang tetapi juga pertumbuhan tanaman secara keseluruhan termasuk daun dan akar (Lakitan,2011). Pemangkasan tunas apikal pada tanaman krisan berfungsi untuk memunculkan tunas lateral sehingga memperbanyak percabangan sehingga kuntum bunga yang dihasilkan menjadi banyak (Widyawati,2019).

## **1.2 Rumusan Masalah**

- a. Bagaimana pengaruh pemberian beberapa macam konsentrasi Giberelin terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot?
- b. Bagaimana pengaruh beberapa macam perlakuan waktu pemangkasan tunas apikal terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot?
- c. Bagaimana pengaruh interaksi pada pemberian beberapa macam konsentrasi Giberelin dan waktu pemangkasan yang berbeda terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot?

## **1.3 Tujuan**

Untuk mendapatkan konsentrasi ZPT giberelin dan waktu pemangkasan yang terbaik guna pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot. Selain itu, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh interaksi dari pemberian beberapa macam konsentrasi giberelin dan waktu pemangkasan yang berbeda terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot

## **1.4 Manfaat**

- a. Sebagai referensi pengaruh pemberian ZPT giberelin pada tanaman krisan agar dapat diterapkan oleh para petani tanaman krisan.

- b. Bagi peneliti sebagai masukan dalam mengembangkan penelitian mengenai penggunaan ZPT giberelin dan pemangkasan tunas apikal terhadap respons tanaman krisan pot.

### **1.5 Hipotesis**

- H0G : Pemberian giberelin tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot.
- H1G : Pemberian giberelin berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot.
- H0P : Pemangkasan pucuk tunas apikal tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan krisan pot.
- H1P : Pemangkasan pucuk tunas apikal berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot
- H0GP : Interaksi pemberian giberelin dan pemangkasan tunas apikal tidak berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot.
- H1GP : Interaksi pemberian giberelin dan pemangkasan tunas apikal berpengaruh nyata terhadap pertumbuhan dan perkembangan tanaman krisan pot.